

Bersama Wakil Menteri Perhubungan



Open Membership Meeting (OMM) ke 23 bertemakan Project Financing berlangsung Sabtu 14 Mei 2011 bertempat di gedung Dekanat Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Hadir sebagai pembicara kunci adalah Wakil Menteri Perhubungan Bambang Sutantono. Selain itu juga ada pembicara lainnya yang berasal dari PMI Jepang.

Wakil Menhub Bambang Sutantono mengatakan dalam 15 tahun mendatang Rp 1.551 triliun kebutuhan biaya pembangunan proyek infrastruktur akan digelontorkan dengan skema PPP (Public Private Partnership) sejak 2010 hingga 2025. Ini adalah peluang untuk para Project Manager, terutama untuk Project Financing. Bambang Sutantono menekankan, jangan sampai hanya menjadi penonton di dalam negeri sendiri.



Up Coming Event

Wed, 25 May 2011 ; 14:00 - 17:00
24th OMM "Risk Management" @ Microsoft Indonesia

Sat, 28 May 2011 ; 08:00 - 12:00
Kuliah Umum PM GTC @ UGM, Yogya

June 2011 ; 08:00 - 12.00
PMP Exam Prep

June 2011 ; 14:00 - 17.00
25th OMM "Project Management Office" @ Microsoft, Jakarta

Sat, 25 June 2011 ; 08:00 - 16.00
Seminar "Project Management Office" @ STIKI, Malang

Excellentia

4th Edition May 2011

Project Management Newsletter



Strategic Meeting with PMI - Asia Pacific Singapore

Within the very short meeting on May 16, with Ms. Reseena Abdullah (Community Relations Coordinator of PMI® Asia Pacific Service Centre), PMII briefly introduced chapter's events & programs and obtained valuable information related to the new PMP exam structure to be released in August 2011.



Meeting with PMI Singapore Chapter Officers Singapore

On May 16, PMII was invited by PMI Singapore Chapter's Vice Presidents, Mr. Umesh Ursekar, PMP and Mr. Seng Chong Tan, PMP; for a small talk near Clarke Quay, to share each chapter's achievement and programs. Both chapters agree to support each other's international events, on October (Singapore) and December (Indonesia).

Tantangan Project... sambungan dari halaman 1

bagaimana caranya dalam me-manage proyek bisa tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu.

Management System

Tantangan untuk industri oil & gas adalah bagaimana 9 kompetensi PMBOK dapat dimplementasikan secara fit to proper dengan lingkungan industri ini. Permasalahan yang sering terjadi dan mengganggu jalannya proyek adalah pengadaan material, terkait dengan perijinan yang berlaku, koordinasi dengan pihak instansi lain yang terkait, seperti Pemda, masyarakat setempat, kemudian yang perlu diperhatikan juga adalah tata

waktu persetujuan pengadaan, dimana setiap kegiatan harus melalui BPMIGAS.

Pelaksana EPC

Sebagai ujung tombak kegiatan MP adalah EPC kontraktor, kondisi yang dilihat terkait pelaksanaan proyek di KKKS adalah terlambatnya jadwal proyek, banyaknya change order atau PLK yang menyebabkan bertambahnya biaya proyek, serta terjadinya kekuranghandalan peralatan yang sudah dipasang, sehingga ada tambahan biaya untuk memperbaikinya ke posisi sesuai spesifikasi proyek.

Kesimpulan:

Kegiatan di migas adalah sangat spesifik, mengingat kegiatannya beresiko tinggi namun juga high gain, sehingga sangat agresif untuk segera dapat terealisasi. Terkait dengan suasana tersebut maka fungsi MP sangat diharapkan dapat menyelesaikan proyek dengan tepat waktu, tepat biaya, sesuai lingkup kerja dan tepat mutu.

Penulis

Marhaendrata Tavip Irwanto,
Dinas Pemeliharaan Fasilitas Operasi, BP MIGAS

Sahabat,

Terima kasih atas dukungan rekan-rekan sekalian sampai terbitnya *Excellentia* edisi keempat ini. Pada bulan ini, PMII kembali ingin berbagi beberapa informasi kegiatan yang telah kami laksanakan dibulan April & Mei 2011 serta kami membahas topik Tantangan Project Management di Industri Migas Indonesia.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Marhaendrata Tavip dan Bapak Herman Hidayat yang sudah menyumbangkan tulisannya. Redaksi masih menunggu sahabat lain yang ingin *share* pengalaman dan ilmu berupa tulisan, untuk bisa diterbitkan di edisi berikutnya.

Sekali lagi *Excellentia* ada untuk anda. Semoga bisa dirasakan manfaatnya bagi pengembangan disiplin ilmu project management dan dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan aktivitas sahabat sehari-hari.



Vinny Gemilia
VP Marketing

Project Management Institute Indonesia Chapter

Talavera Office Park 28th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta Indonesia
Telp. +62 21 7599 7905
Fax. +62 21 7599 9888
Website : www.pmi-indonesia.org

Board of Directors PMI Indonesia Chapter
President: Mohammad Ichsan, PMP • Secretary General: Muhammad Arisman Indrawan, PMP • VP Marketing : Vinny Muharam, PMP • VP Education: Anna Khodijah, PMP, PMI-SP • VP Program: Arenita Santoso, PMP • VP Membership: Noerrachman Saleh, PMP • VP Treasury: Wahyu Cromer, PMP • VP Communication: Jemmy Thendra, PMP.

Excellentia
Editor: Wahyu Cromer • Desain layout: Bagas Shinugi
• Kontributor: Heri Taufiq • Fotografer: M. Hanif Arinto

Tantangan Project Management di Industri Migas Indonesia

Situasi saat ini yang berkaitan dengan kegiatan di sektor migas adalah bagaimana secepatnya bisa mencapai produksi migas nasional sebesar 970.000 Bopd pada tahun 2011. Salah satu komponen yang diharapkan bisa ikut mencapai target produksi migas adalah tepat waktunya proyek yang dapat diselesaikan sehingga first onstream migas dari suatu proyek dapat dicapai sesuai timeline pencapaian produksi. Fungsi Manajemen Proyek mempunyai banyak tantangan seperti : komunikasi yang buruk, ketidaksetujuan, kesalahpahaman, cuaca yang buruk, mogok kerja, pertentangan antar personil, pengaturan yang jelek, tidak bagus dalam menentukan tujuan dan sasaran. Adapun area yang ditengarai banyak tantangan untuk diperbaiki adalah Sumber Daya Manusia, Tehnologi, Sistim Manajemen, dan Pelaksana EPC (Eng, Proc & Construction).

Sumber Daya Manusia

Kondisi saat ini di Indonesia sudah banyak personil yang memiliki kompetensi di bidang Manajemen Proyek (MP), di industri migas sendiri sekitar lebih dari 500 orang. Permasalahan yang sering terjadi di industri ini adalah persyaratan untuk mempunyai pengalaman khusus di industri migas seperti kegiatan di *offshore environment*, kemudian minimum pengalaman personil MP yang dipersyaratkan adalah 10 tahun, selain daripada itu juga dipersyaratkan pernah menangani proyek dengan magnitude biaya sekian juta USD.

Teknologi

Tantangan MP di industry oil & gas adalah
bersambung ke halaman 4

PMI Indonesia Chapter New Member's Certified April 2011

- Inzi Almutadzar, PMP
- Erlangga Arfan, PMP
- Agus Ariawan, PMP
- Wahyu Istiqo Marga Cromer, PMP
- Danny Dwidharma Dangkoa, PMP
- Erlina, PMP
- Khalid A Fakhruddin, PMP
- Aziza L. Komala, PMP
- Adityo Kristianto, PMP
- Ade Kusuma, CAPM
- Abdullah Maindratama, PMP
- Faisal Rashid, PMP
- Aji Prasajo Reksoprodjo, PMP
- Surjanto, PMP
- Nano Susanto, PMP
- Budi Tandiyaman, PMP
- Arenita Titaningtyas, PMP
- Andi Wahbi, PMP
- Agus Wahjuamarto, PMP, PMI-RMP
- Darundriyo Djoko Widodo, PMP



Herman Hidayat

Taiko, Sebuah Leadership Allegory

Dalam beberapa kesempatan CEO kami selalu menekankan pentingnya arti *leadership*, tidak saja bagi *corporate*, tapi juga bagi sebuah proyek.

Di sebuah *Executive Meeting*, CEO membedah status *on going projects*, dan akhirnya sampai pada satu kesimpulan bahwa semua proyek yang gagal adalah disebabkan karena *bad leadership*.

Dan sebaliknya, semua proyek yang *running well* adalah karena *good leadership*.

Dalam sebuah kesempatan lain, CEO sempat ikut hadir dan menyempatkan diri melakukan *review* "kegagalan" sebuah proposal beberapa waktu sebelumnya, sekali lagi CEO sampai pada kesimpulan bahwa kegagalan itu adalah karena *bad leadership*. Disamping pada waktu itu juga menambahkan adanya penyebab lain, yaitu *bad habit*.

Leadership, adalah sebuah issue yang sangat menarik. Dan saya teringat dengan novel Taiko, karya Eiji Yoshikawa, yang juga penulis Mushashi, sebuah novel lain yang mungkin lebih terkenal. Tentang *leadership*, Yoshikawa menggambarkan tiga tipe berbeda, yang diwakili oleh tiga tokoh novelnya; Nobunaga, Hideyoshi dan Ieyasu.

Untuk memahaminya, tidak ada salahnya kalau kita membaca novel itu. Pasti tidak akan sia-sia. Hanya, sebuah puisi yang dapat kita kutip dari novel Taiko itu akan bermanfaat di sini;

"Bagaimana jika seekor burung tidak mau berkicau?"

Nobunaga menjawab; "Bunuh saja."

Hideyoshi menjawab; "Buat burung itu *ingin* berkicau."

Ieyasu menjawab; "Tunggu."

Yang paling menarik adalah tipe *leadership* Hideyoshi, Sang Taiko. Itulah maknanya, namanya digunakan sebagai judul novel itu. Sang Taiko, Hideyoshi, inilah yang terbukti berhasil mempersatukan Jepang abad 16 yang sedang bergolak oleh peperangan antar daimyo, antar propinsi. *This book I really recommend.*

Saat ini saya sedang memimpikan bagaimana type *leadership* ini dapat dipraktekkan dalam proyek.

Saya sendiri memiliki pengalaman hidup dan tumbuh dalam berbagai proyek dengan berbagai tipe *leadership*. Sebagian membuat saya tumbuh cepat dan yang lain membuat saya susah untuk tumbuh.

Tapi, yang paling menguntungkan adalah tipe

leadership yang cukup memiliki kelapangan dada untuk memberikan saya kesempatan dan kepercayaan. Sehingga setiap anggota tim proyek dapat tampil tanpa perasaan takut. Bahkan jikapun gagal dan berbuat kesalahan, *leadership* yang baik akan menjauhkan diri dari godaan untuk "*blaming* atau *judging others*".

Dengan kata lain, ini adalah *leadership* yang mencukupkan dirinya dengan wewenang menentukan arah, dan memberikan kepercayaan kepada yang lain perihal bagaimana cara mencapainya.

[Ada orang bilang; Engkau tidak akan pernah dapat mempercayai seseorang, hingga engkau mempercayai dia. Titik.]

Di dalam *leadership* demikian, saya menjadi *ingin* bernyanyi. *Doing everthing I can. Trying my best.* Sebaliknya, di dalam *leadership* yang terlalu mengatur, banyak mendikte, mudah tergoda untuk "*blaming* atau *judging others*", atau bahkan jikapun sekedar seperti orang tua yang "*over protective*" atas anaknya; aku pastilah lumpuh, malas, dan akan sekedar *trying with the lowest effort*. Pastilah aku *tidak ingin* bernyanyi.

Saya merasa *leadership* yang lebih disukai adalah praktek ilmu jawa; *tut wuri handayani*. Atau praktek ilmu Tao, sebagaimana dengan senang hati akan saya kutip dari Lao Tze, Tao The Ching; [49] *The sage has no fixed mind, She takes the mind of the people as her mind.* [51] *Acts without expectation, Leads without forcing.* [57] *I do not force my way and the people transform themselves. I enjoy my serenity and the people correct themselves. I do not interfere and the people enrich themselves.*

Bagaimana, berdasarkan pengalaman anda, perihal *leadership* seperti apa yang menurut anda paling sesuai?

**Penulis adalah Ir. Herman Hidayat,
Project Control Manager PT Rekayasa Industri, Untuk
Project Balongan & Cilacap Crude Oil Tank Pertamina**

PMI Indonesia Chapter

turut berbela sungkawa yang sebesar-besarnya atas meninggalnya

**Bapak O. Komaroeddin Faqih
Ayahanda Bapak Wahyu Cromer, PMP, VP Treasury PMII**

Semoga almarhum diterima di sisi-Nya Untuk keluarga yang ditinggalkan diberi kesabaran dan kekuatan.

Green Building Civil Engineering Practices

Seminar Unika Parahyangan

Menyusul suksesnya seminar yang diadakan bulan Maret yang lalu, maka masih dalam rangkaian kolaborasi PMII dan Unika Parahyangan, kembali PMII mendukung acara Unpar dengan tema "Toward Green and Sustainable Civil Engineering Practices" yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2011, dengan mendatangkan Mr. Jin Sasaki, ME, PMP, pembicara dari PMI Japan Chapter. Acara dibuka oleh Ibu Ir. A. Caroline Sutandi, MT., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Unika Parahyangan dan dihadiri oleh 153 peserta baik mahasiswa – dosen Unpar dan juga dari khalayak umum.



One Day Seminar



OMM

Woman in Project Management

OMM 22nd at Microsoft Indonesia

Dalam rangka memperingati hari Kartini, PMII mengadakan acara OMM spesial yang mengangkat peran wanita dalam dunia manajemen proyek pada tanggal 20 April 2011 (satu hari sebelum hari Kartini). Pembicara adalah project manager wanita dari beragam industri, yaitu Ibu Ir. Hellena Lindy, PMP (IT), Ibu Ir. Vinny Muharam, MT (Konstruksi) dan Ibu Nunung Jamilah, PMP (Telco). Peserta yang hadir pun sebagian besar adalah wanita, baik dari kalangan praktisi maupun akademisi. Pesan yang disampaikan adalah walaupun jumlah praktisi wanita di dunia manajemen proyek masih terbilang sedikit, namun peran mereka cukup strategis.

Meeting



Meeting with PMI Thailand President Chapter Bangkok, Thailand

During a visit to Bangkok, on May 7, 2011, PMII had the opportunity to meet the President of PMI Thailand Chapter, Mr. Joseph Fincher. The purpose of this courtesy meeting would be simply to introduce ourselves and share news/events from each chapter, seek the possibility to have chapter collaborated events, as well as to get support from PMI Thailand for PMII's International event. PMI Thailand has the similar challenge with PMI Indonesia in terms of increasing the PMP holders, due to the language used in the exam



PMP Exam Preparation 20 April 2011

Sesi simulasi dan try-out exam PMP yang dilaksanakan tiap 2 bulan sekali selalu mengundang minat mereka yang akan berencana mengambil ujian PMP dalam waktu dekat. Dari sesi ini, peserta dapat menilai sendiri kesiapan mereka menghadapi ujian, dan juga mengetahui di area mana mereka masih harus mempelajari lebih lanjut. Bagi mereka yang akan mengambil ujian PMP tahun ini, perlu diperhatikan pula struktur ujian PMP akan berubah per 31 Agustus 2011.